

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023**

BPTU HPT INDRAPURI
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPTU HPT INDRAPURI adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPTU HPT INDRAPURI mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPTU HPT INDRAPURI. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).


ACEH BESAR, 31 Desember 2023
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,
IR. YANHENDRI, M. Si
NIP/196803151994031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

C.4.2. Utang Yang Belum ditagihkan

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

- D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
- D.2. Beban Pegawai
- D.3. Beban Persediaan
- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan
 - E.3.2. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPTU HPT INDRAPURI yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

ACEH BESAR, 31 Desember 2023
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



IR. VANHENDRI, M. Si
NIP.196803151994031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPTU HPT INDRAPURI Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 750.337.000,00 atau mencapai 157% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.477.200.00,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp 40.478.721.360,00 atau mencapai 99% dari alokasi anggaran sebesar Rp.40.940.218.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 2.346.093.376.701,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.8.992.196.156,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 2.336.292.792.633,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 808.387.912,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 2.346.093.376.701,00 dan Rp. 2.346.082.323.975,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 750.337.000,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 42.955.533.375,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-42.205.196.375,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-42.205.196.375,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2.348.541.750.394,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-42.205.196.375,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.-4,00

dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 39.745.769.960,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp. 2.346.082.323.975,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BPTU HPT INDRAPURI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	477.200.000,00	750.337.000,00	157	10.296.176.908,00
Jumlah Pendapatan		477.200.000,00	750.337.000,00	157	10.296.176.908,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	4.618.067.000,00	4.541.650.381,00	98,00	4.619.742.832,00
Belanja Barang	B.4.	33.755.447.000,00	33.373.519.881,00	99,00	24.049.165.524,00
Belanja Modal	B.5.	2.566.704.000,00	2.563.551.098,00	100	1.617.623.65300
Jumlah Belanja		40.940.218.000,00	40.478.721.360,00	99,00	30.286.532.009,00

II. NERACA

BPTU HPT INDRAPURI NERACA PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	8.992.196.156,00	11.419.571.705,00
Jumlah Aset Lancar		8.992.196.156,00	11.419.571.705,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	2.294.222.130.000,00	2.294.222.130.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	17.936.058.757,00	16.860.507.659,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	36.679.050.894,00	36.081.050.894,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	9.716.197.549,00	8.826.197.549,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	193.487.000,00	193.487.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-22.454.131.567,00	-19.877.893.125,00
Jumlah Aset Tetap		2.336.292.792.633,00	2.336.305.479.977,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	54.615.000,00	54.615.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	917.765.032,00	917.765.032,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-163.993.120,00	-155.681.320,00
Jumlah Aset Lainnya		808.387.912,00	816.698.712,00
Jumlah Aset		2.346.093.376.701,00	2.348.541.750.394,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	11.052.726,00	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		11.052.726,00	0,00
Jumlah Kewajiban		11.052.726,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	2.346.082.323.975,00	2.348.541.750.394,00
Jumlah Ekuitas		2.346.082.323.975,00	2.348.541.750.394,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		2.346.093.376.701,00	2.348.541.750.394,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BPTU HPT INDRAPURI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	750.337.000,00	568.739.450,00
JUMLAH PENDAPATAN		750.337.000,00	568.739.450,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.541.650.381,00	4.619.742.832,00
Beban Persediaan	D.3.	5.988.396.976,00	10.351.839.152,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	6.431.181.170,00	5.828.392.094,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.200.168.813,00	1.013.054.986,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	3.554.586.797,00	3.766.458.645,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	18.655.000.000,00	3.350.267.000,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	0,00	0,00
Beban Bantuan Sosial	D.9	0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10.	2.584.549.238,00	2.472.030.238,00
JUMLAH BEBAN		42.955.533.375,00	31.401.784.947,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-42.205.196.375,00	-30.833.045.497,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0,00	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-42.205.196.375,00	-30.833.045.497,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BPTU HPT INDRAPURI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	2.348.541.750.394,00	2.359.343.046.417,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-42.205.196.375,00	-30.883.045.497,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-4,00	125.750,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.2.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.3.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.4.	-4,00	0,00
Lain-lain	E.4.	0,00	125,750
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	39.745.769.960,00	20.031.623.724,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6.	-2.459.426.419,00	-10.801.296.023,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	2.346.082.323.975,00	2.348.541.750.394,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BPTU HPT INDRAPURI

BPTU HPT INDRAPURI didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada daging berkelanjutan dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak dan Direktur Pakan, yang mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, khususnya Sapi Aceh, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPTU HPT INDRAPURI. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BPTU HPT INDRAPURI menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BPTU HPT INDRAPURI dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPTU HPT INDRAPURI yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPTU HPT INDRAPURI adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 100%

2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/

Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BPTU HPT INDRAPURI telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setor Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	477.200.000,00	477.200.000,00
Jumlah Pendapatan	477.200.000,00	477.200.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.015.931.000,00	4.572.222.000,00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	0,00	21.604.000,00
Belanja Lembur	24.672.000,00	24.241.000,00
Belanja Barang Operasional	2.250.258.000,00	2.322.638.000,00
Belanja Barang Non Operasional	3.219.056.000,00	3.923.947.000,00
Belanja Barang Persediaan	4.108.500.000,00	4.590.897.000,00
Belanja Jasa	394.400.000,00	343.400.000,00
Belanja Pemeliharaan	916.723.000,00	1.168.779.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.933.854.000,00	3.761.386.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	6.342.500.000,00	17.644.400.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	124.724.000,00	1.078.704.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	688.000.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	840.000.000,00	800.000.000,00
Jumlah Belanja	27.170.618.000,00	40.940.218.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 750.337.000,00 atau mencapai 157% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.477.200.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	477.200.000,00	750.337.000,00	157
Jumlah	477.200.000,00	750.337.000,00	157

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 31.93% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BPTU HPT INDRAPURI adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	750.337.000,00	568.793.450,00	31.93
Jumlah	750.337.000,00	568.793.450,00	31.93

- Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah dari Akun 425811 Pendapatan denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah dari CV. Data Beton dalam pemasangan pavin block Nilai Denda sebesar Rp. 663.000.
- Pendapatan Negara Bukan Pajak dari Penjualan hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya, dengan hasil Penjualan sapi bibit, sapi non bibit dan sapi afkir. Penjualan sapi bibit sebanyak 12 ekor jantan dengan nilai Rp. 132.000.000,00,- penjualan sapi non bibit sebanyak 15 ekor betina dengan nilai Rp. 46.250.000,00 dan 84 ekor jantan dengan nilai Rp. 548.448.000,00 serta dari penjualan sapi afkir sebanyak 1 ekor jantan dengan nilai Rp. 6.976.000,00 dan 5 ekor betina dengan nilai 16.000.0000,00. Nilai Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar Rp. 749.674.000,00 dari pagu PNPB tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 477.200.000,00.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp 40.487.721.360,00 atau 99,00% dari anggaran belanja sebesar Rp. 40.940.218.000.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2023

Uraian Akun Belanja	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	4.618.067.000,00	4.541.650.381,00	98,00
Belanja Barang	33.755.447.000,00	33.373.519.881,00	99,00
Belanja Modal	2.566.704.000,00	2.563.551.098,00	100,00
Total Belanja Kotor	40.940.218.000,00	40.478.721.360,00	99,00
Total Belanja	40.940.218.000,00	40.478.721.360,00	99,00

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 33,65% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	%
Belanja Pegawai	4.541.650.381,00	4.619.742.832,00	-1,69
Belanja Barang	33.373.519.881,00	24.049.165.524,00	38,77
Belanja Modal	2.563.551.098,00	1.617.623.653,00	58,47
Total Belanja	40.478.721.360,00	30.286.532.009,00	33,65

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.541.650.381,00 dan Rp. 4.619.742.832,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar - 1,70% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Dikarenakan untuk belanja pegawai pada tahun 2023 ada beberapa pegawai yang purna bakti atau pensiun

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.498.988.535,00	4.596.689.832,00	-1,70
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	19.269.896,00	0,00	
Belanja Lembur	23.391.950,00	24.041.000,00	-2,69
Jumlah Belanja Kotor	4.541.150.381,00	4.620.730.832,00	-1,72
Pengembalian Belanja Pegawai	0,00	988.000,00	
Jumlah Belanja	4.541.150.381,00	4.619.742.832,00	-1,70

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 33.373.519.881,00 dan Rp. 24.049.165.524,00 realisasi belanja barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar 38,77% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.295.015.325,00	2.275.959.373,00	0,83
Belanja Barang Non Operasional	3.814.115.135,00	3.194.500.583,00	19,3
Belanja Barang Persediaan	4.590.877.527,00	4.296.954.799,00	6,86
Belanja Jasa	310.997.984,00	357.932.138,00	-13,11
Belanja Pemeliharaan	1.166.527.113,00	1.013.024.986,00	15,15
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.554.586.797,00	3.766.458.645,00	-5,62
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	17.641.400.000,00	9.144.335.000,00	92,92
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	0,00	
Jumlah Belanja Kotor	33.373.519.881,00	24.049.165.524,00	38,77
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	33.373.519.881,00	24.049.165.524,00	38,77

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.563.551.098,00 dan Rp. 1.617.623.653,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 58.48% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

• Kendaraan roda 2 pengawas ternak gembala dan keswan	Rp.69.980.000,00
• Kendaraan fungsional	Rp. 542.000.000,00
• Pengadaan alat pengolah data (laptop)	Rp. 56.345.176,00
• Traktor cakar baja	Rp. 23.430.000,00
• Motor roda tiga VR	Rp. 34.300.000,00
• Pengadaan lemari arsip dan dokumen	Rp. 17.022.972,00
• Biaya pralatan sound dan instalasi	Rp. 49.222.950,00
• Pengadaan silage baler	Rp. 189.000.000,00
• Pengadaan mesin mini chopper	Rp. 50.000.000,00
• Chopper multifungsi	Rp. 14.000.000,00
• Grinder pupuk padat APPO	Rp. 30.250.000,00
• Perbaikan dinding dan pemasangan dinding kanopi gudang pakan	Rp.98.000.000,00
• Penyempurnaaan gedung ruang ganti pengawai	Rp. 100.000.000,00
• Rehap kandang breeding	Rp. 200.000.000,00
• Pembangunan ruang ganti pengawai	Rp. 200.000.000,00
• Pengecoran jalan ke kandang breeding	Rp. 200.000.000,00
• Pengecoran halaman gudang pakan	Rp. 200.000.000,00
• Pengerasan jalan produksi ke kandang krall atas	Rp. 200.000.000,00
• Pengerasan jalan produksi ke kebun bibit HPT	Rp. 200.000.000,00
• Pembuatan bak minum paddock	Rp. 90.000.000,00

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.075.551.098,00	719.886.653,00	49.40
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	598.000.000,00	485.000.000,00	23.29
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	890.000.000,00	275.000.000,00	141,52
Aset Tetap Lainnya	0,00	137.737.000,00	-1
Jumlah Belanja Kotor	2.563.551.098,00	1.617.623.653,00	58,48
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	2.563.551.098,00	1.617.623.653,00	58.48

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1.075.551.098,00 dan Rp. 719.886.653,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 49,40% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Kendaraan roda 2 pengawas ternak gembala dan keswan Rp.69.980.000,00
- Kendaraan fungsional Rp. 542.000.000,00
- Pengadaan alat pengolah data (laptop) Rp. 56.345.176,00
- Traktor cakar baja Rp. 23.430.000,00
- Motor roda tiga VR Rp. 34.300.000,00
- Pengadaan lemari arsip dan dokumen Rp. 17.022.972,00
- Biaya peralatan sound dan instalasi Rp. 49.222.950,00
- Pengadaan silage baler Rp. 189.000.000,00
- Pengadaan mesin mini chopper Rp. 50.000.000,00
- Chopper multifungsi Rp. 14.000.000,00
- Grinder pupuk padat APPO Rp. 30.250.000,00

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik- (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.075.551.098,00	719.886.653,00	49,40
Jumlah Belanja Kotor	1.075.551.098,00	719.886.653,00	49,40
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	1.075.551.098,00	719.886.653,00	49,40

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 598.000.000,00 dan Rp Rp. 485.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami penurunan sebesar 23.29% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

- Perbaikan dinding dan pemasangan dinding kanopi gudang pakan Rp.98.000.000,00
- Penyempurnaan gedung ruang ganti pegawai Rp. 100.000.000,00
- Rehap kandang breeding Rp. 200.000.000,00
- Pembangunan ruang ganti pegawai Rp. 200.000.000,00

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	598.000.000,00	485.000.000,00	23,29
Jumlah Belanja Kotor	598.000.000,00	485.000.000,00	23,29
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	598.000.000,00	485.000.000,00	23,29

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 890.000.000,00 dan Rp. 275.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 223.64% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

- Pengecoran jalan ke kandang breeding Rp. 200.000.000,00
- Pengecoran halaman gudang pakan Rp. 200.000.000,00
- Pengerasan jalan produksi ke kandang krall atas Rp. 200.000.000,00
- Pengerasan jalan produksi ke kebun bibit HPT Rp. 200.000.000,00
- Pembuatan bak minum paddock Rp. 90.000.000,00

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	890.000.000,00	275.000.000,00	223,64
Jumlah Belanja Kotor	890.000.000,00	275.000.000,00	223,64
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	890.000.000,00	275.000.000,00	223,64

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp 0,00.

Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)
per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023
Penjelasan 1	0,00
Penjelasan 2	0,00
dst...	0,00
Jumlah	0,00

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.992.196.156,00 dan Rp. 11.418.641.705,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	1.283.297.655,00	3.345.192.230,00
Suku Cadang	89.697.850,00	123.339.550,00
Bahan Baku	27.550.000,00	390.641.000,00
Persediaan Lainnya	7.591.650.651,00	7.559.468.925,00
Jumlah	8.992.196.156,00	11.418.641.705,00

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik. persediaan terdiri dari :

- Barang konsumsi terdiri dari alat tulis, penjepit kertas, buku tulis, ordner dan map, pengaris, alat perekat, alat tulis kantor lainnya, kertas HVS, berbagai kertas, Amplop, USB/flash disk, batu baterai, persediaan berupa alat penunjang laboratorium, persediaan berupa bahan penunjang pertanian, obat cair (barang konsumsi), obat padat (barang konsumsi), obat serbuk/tepung (barang konsumsi), obat gel/salep (barang konsumsi), alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya dan pakan hewan.
- Suku cadang terdiri dari suku cadang alat kedokteran bedah, suku cadang alat laboratorium lainnya dan suku cadang alat pertanian lainnya.
- Bahan baku terdiri dari bahan kimia cair
- Persediaan lainnya terdiri dari obat cair (persediaan lainnya), obat lainnya (persediaan lainnya), hewan/ternak dan komponen peralatan lainnya.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BPTU HPT INDRAPURI per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.294.222.130.000,00 dan Rp. 2.294.222.130.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BPTU HPT INDRAPURI per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 17.936.058.757,00 dan Rp. 16.860.507.659,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	16.860.507.659,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1.075.551.098,00
Reklasifikasi Masuk	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	17.936.058.757,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-13.797.353.002,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	4.138.705.755,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

• Kendaraan roda 2 pengawas ternak gembala dan keswan	Rp.69.980.000,00
• Kendaraan fungsional	Rp. 542.000.000,00
• Pengadaan alat pengolah data (laptop)	Rp. 56.345.176,00
• Traktor cakar baja	Rp. 23.430.000,00
• Motor roda tiga VR	Rp. 34.300.000,00
• Pengadaan lemari arsip dan dokumen	Rp. 17.022.972,00
• Biaya peralatan sound dan instalasi	Rp. 49.222.950,00
• Pengadaan silage baler	Rp. 189.000.000,00
• Pengadaan mesin mini chopper	Rp. 50.000.000,00
• Chopper multifungsi	Rp. 14.000.000,00
• Grinder pupuk padat APPO	Rp. 30.250.000,00

Mutasi pengurangan sebagai berikut :

1. Alat Besar Traktor mengalami Penyusutan sebesar Rp. -1.501.027.200
2. Alat Hauler mengalami Penyusutan sebesar Rp. -124.232.500
3. Alat Pengangkat mengalami Penyusutan sebesar Rp.-702.000.000
4. Mesin Proses mengalam Penyusutan sebesar Rp.-113.905.540
5. Feeder mengalami Penyusutan sebesar Rp.-79.600.000
6. Peralatan Kebakaran Hutan mengalami Penyusutan sebesar Rp.-1.277.005
7. Kendaraan Bermotor Penumpang mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-868.821.428
8. Kendaraan Bermotor Angkutan Barang mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-453.050.000
9. Kendaraan Bermotor Roda Dua mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-150.402.143
10. Kendaraan Bermotor Khusus mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-274.806.212

11. Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-476.363.000
12. Perkakas Bengkel Listrik Mengalami penyusutan sebesar Rp -28.861.000
13. Perkakas Bengkel Kayu Mengalami penyusutan sebesar Rp -726.000
14. Peralatan Las Mengalami penyusutan sebesar Rp -17.800.000
15. Perkakas Bengkel Service Mengalami penyusutan sebesar Rp -54.467.000
16. Perkakas Bengkel Khusus Peladam Mengalami penyusutan sebesar Rp -334.037.000
17. Alat Ukur Uneversal mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-181.500.000
18. Alat Kalibrasi mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-475.000
19. Alat Timbangan/Biara mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-48.350.000
20. Alat Pengukur Keadaan Alami mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-182.400.000
21. Alat Pengolah Tanah dan Tanaman mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-1.778.313.000
22. Alat Pemeliharaan Tanaman.Ikan.Ternak mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-3.200.000
23. Alat Panen mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-32.000
24. Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-89.292.212
25. Alat Pasca Panen mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-233.377.000
26. Alat Produksi Perikanan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-44.000.000
27. Alat Pengolah Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-261.219.475
28. Mesin Ketik mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-38.632.000
29. Alat Produksi (Penggandaan) mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-25.351.260
30. Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-352.951.693
31. Alat Kantor Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-285.187.100
32. Meubelair mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-474.774.795
33. Alat Pengukur waktu mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-1.300.000
34. Alat Pembersih mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-146.505.000
35. Alat Pendingin mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-151.734.544
36. Alat Dapur mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-220.334.500
37. Alat Rumah Tangga Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-149.363.055
38. Peralatan Studio Audio mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-6.368.440
39. Peralatan Studio Video dan Film mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-182.752.100

40. Peralatan Cetak mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-7.560.000
41. Alat Komunikasi Telephon mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-4.841.000
42. Alat-Alat Sandi mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-9.438.960
43. Alat Komunikasi Khusus mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-33.475.000
44. Peralatan Antena SHF/Parabola mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-2.640.000
45. Sumber Tenaga mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-26.600.000
46. Alat Kedokteran Keluarga Berencana mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-13.196.502
47. Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-5.400.000
48. Alat Kedokteran THT mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-199.350.000
49. Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-137.150.000
50. Alat Kesehatan Reabilitas Medis mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-163.000
51. Alat Kedokteran Nuklir mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-2.987.000
52. Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-247.980.000
53. Alat Laboratorium Bahan Bangunan Kontrksi mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-1.800.000
54. Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-42.187.500
55. Alat Laboratorium Umum mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-126.052.448
56. Alat Laboratorium Microbiologi mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-36.600.000
57. Alat Laboratorium Immunologi mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-4.875.000
58. Alat Laboratorium Hematologi mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-14.500.000
59. Alat Laboratorium Makanan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-347.900.000
60. Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet dan Plastik mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-1.500.000
61. Alat Laboratorium Proses Teknologi Selulosa mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-117.684.000
62. Alat Laboratorium Pertanian mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-109.797.000
63. Alat Laboratorium Tambang mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-17.783.550
64. Alat Laboratorium Proses/Tehnik Kimia mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-151.000.000
65. Alat Laboratorium Pendidikan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-24.091.326
66. Modular Counthing and Secentific Elelctronic mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-2.400.000

67. System/Power Supply mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-1.892.100
68. Proteksi Lingkungan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-58.908.560
69. Alat Dalmas/Alat Dakhura mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-51.766.750
70. Alat Wanteror mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-34.881.000
71. Peralatan Deteksi Intel mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-8.800.000
72. Alsus Fotografi Kepolisian mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-28.711.000
73. Komputer Jaringan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-67.005.400
74. Personal Komputer mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-532.399.576
75. Komputer Unit Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-36.960.000
76. Peralatan Mainframe mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-2.261.380
77. Peralatan Personal Komputer mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-81.181.670
78. Peralatan Jaringan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-56.177.000
79. Elektronik mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-799.980
80. Sumur Pemboran mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-149.025.000
81. Elektrik mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-98.190.000
82. Alat Kerja Bawah Air mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-18.000.000
83. Peralatan Fasilitas Listrik Banda Udara mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-50.736.250
84. Mechanical Proses mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-18.605.400
85. Rambu tidak bersuar mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-123.585.714

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BPTU HPT INDRAPURI per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 36.679.050.894,00 dan Rp.36.081.050.894,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	36.081.050.894,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0,00
Reklasifikasi Masuk	0,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	598.000.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Reklasifikasi Keluar	0,00

Saldo per 31 Desember 2023	36.679.050.894,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-3.926.492.326,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	32.752.558.568,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

- Perbaikan dinding dan pemasangan dinding kanopi gudang pakan Rp.98.000.000,00
- Penyempurnaan gedung ruang ganti pengawai Rp. 100.000.000,00
- Rehap kandang breeding Rp. 200.000.000,00
- Pembangunan ruang ganti pengawai Rp. 200.000.000,00

Mutasi pengurangan sebagai berikut :

1. Bangunan Gedung Kantor mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-945.462.836
2. Bangunan Gudang mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-120.854.652
3. Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggarmengalami Penyusutan Sebesar Rp.-116.056.604
4. Bangunan Gedung Instalasir mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-31.597.080
5. Bangunan Kesehatan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-20.828.714
6. Bangunan Gedung Tempat Ibadah mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-12.074.960
7. Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-18.039.888
8. Bangunan Gedung Garasi/Pool mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-7.613.088
9. Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-17.940.000
10. Bangunan Terbuka mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-7.445.132
11. Bangunan Peternakan/Perikanan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-1.247.474.361
12. Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-549.826.751
13. Bangunan Fasilitasn Umum mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-9.080.000
14. Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-3.000.000
15. Rumah Negara Golongan I mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-75.604.698
16. Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-142.894.888
17. Asrama mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-113.013.569
18. Pagar mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-76.584.883

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BPTU HPT INDRAPURI per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 9.716.198.085,00 dan Rp. 8.826.197.549,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	8.826.197.549,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	0,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	890.000.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Reklasifikasi Keluar	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	9.716.197.549,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-4.730.286.239,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	4.985.911.310,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

- Pengecoran jalan ke kandang breeding Rp. 200.000.000,00
- Pengecoran halaman gudang pakan Rp. 200.000.000,00
- Pengerasan jalan produksi ke kandang krall atas Rp. 200.000.000,00
- Pengerasan jalan produksi ke kebun bibit HPT Rp. 200.000.000,00
- Pembuatan bak minum paddock Rp. 90.000.000,00

Mutasi pengurangan sebagai berikut :

1. Jalan Khusus mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-2.502.299.980
2. Jembatan pada Jalan Khusus mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-23.697.613
3. Jembatan Pengukur mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-31.840.005
4. Bangunan Pembuang Irigasi mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-15.380.243
5. Bangunan Pelengkap Irigasi mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-46.225.563
6. Bangunan Pembuang Pasang Surut mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-13.761.910
7. Bangunan Pembuang Pengaman Sungai mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-134.081.000

8. Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-73.790.000
9. Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-68.245.324
10. Bangunan Waduk Air Bersih mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-457.615.482
11. Bangunan Pelengkap Air Bersih mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-84.264.938
12. Bangunan Pembuang Air Kotor mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-1.922.089
13. Bangunan Pelengkap Air Kotor mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-851.987
14. Instalasi Air Permukaan mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-277.871.344
15. Instalasi Air Sumber/Mata Air mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-115.389.861
16. Instalasi Air Bersih/Air Beku Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-58.650.152
17. Instalasi Air Kotr Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-43.294.995
18. Instalasi Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-102.824.000
19. Jaringan Air Minum Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-190.600.800
20. Jaringan Listrik Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-39.998.000
21. Jaringan Pipa Distribusi mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-183.983.333

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BPTU HPT INDRAPURI per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 193.487.000,00 dan Rp. 193.487.000.000,00.

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Penambahan dan mutasi tambah dari pengadaan serta pembelian sebagai berikut Pembuatan Papan Reklame dan Video sebesar Rp. 137.737.000
- pengadaan Monografi adala Mesin Poto Copy sebesar Rp. 25.000.000
- Pembuatan Lifplet Balai sebesar Rp. 30.750.000.

C.2.6. Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah

Nilai Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah yang dimiliki BPTU HPT INDRAPURI per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 917.765.032,00 dan Rp. 917.765.032,00,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	917.765.032,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	0,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	,00
Reklasifikasi Keluar	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	917.765.032,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-109.377.120,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	88.387.912,00

Tidak ada mutasi transaksi penambahan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah.

Mutasi pengurangan sebagai berikut :

1. Bangunan Gedung Kantor mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-20.182.838
2. Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-11.928.375
3. Rumah Negara Golong I mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-10. 884.983
4. Tugu/Tanda Batas Administrasi mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-9.720.000
5. Tugu/Tanda Batas Lainnya mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-31.500.000
6. Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-6.530.000
7. Bangunan Pembuang Pengembangan Sumber Air mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-13.200.000
8. Bangunan Pengaman Air Kotor mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-1.275.524
9. Ternak Potong mengalami Penyusutan Sebesar Rp.-0

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BPTU HPT INDRAPURI per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.- 22.454.131.905,00 dan Rp-19.877.893.125,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	17.936.058.757,00	-13.797.353.002,00	4.138.705.755,00
2.	Gedung dan Bangunan	36.679.050.894,00	-3.926.492.326,00	32.752.558.568,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.716.197.549,00	-4.730.286.239,00	4.985.911.310,00
4.	Aset Tetap Lainnya	193.487.000,00	0,00	193.487.000,00
Akumulasi Penyusutan		64.524.794.200,00	-22.454.131.567,00	42.070.662.633,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 54.615.000,00 dan Rp. 54.615.000,00 . Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	54.615.000,00
Mutasi Tambah	
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0,00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	54.615.000,00

Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	54.615.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BPTU HPT INDRAPURI per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 917.765.032,00 dan Rp. 917.765.032,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BPTU HPT INDRAPURI serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	917.765.032,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	917.765.032,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-109.377.120,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	808.387.912,00

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BPTU HPT INDRAPURI per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-163.992.120,00 dan Rp-155.681.320,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	54.615.000,00	-54.615.000,00	0,00
2.	Aset Lain-lain	917.765.032,00	-109.377.120,00	808.387.912,00
Akumulasi Penyusutan		972.380.032,00	-163.992.120,00	808.387.912,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 11.052.726,00 dan Rp 0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Uraian	Realiasi TA. 2023	Realiasi TA. 2022
Utang Kepada Pihak Ketiga	11.052.726,00	0,00
Total	11.052.726,00	0,00

Utang Kepada Pihak Ketiga berupa pembayaran tagihan listrik bulan Desember tahun 2023 sebesar Rp.10.911.476,00 dan pembayaran tagihan telepon bulan Desember 2023 sebesar Rp. 141.250,00 yang sudah di bayarkan pada bulan Januari 2024.

C.4.1 Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Utang yang belum ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang yang belum ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang yang belum ditagihkan

Uraian	Realiasi TA. 2023	Realiasi TA. 2022
Utang yang belum ditagihkan	0,00	0,00
Total	0,00	0,00

C.4.1 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari kas di Bendahara pengeluaran yang ada di kelompok akun aset lancar.

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.346.082.324.173,00 dan Rp 2.348.541.750.394,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 750.337.000,00 dan Rp. 532.415.000,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	663.000,00	0,00	
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	749.674.000,00	568.739.450,00	31.81
Jumlah	750.337.000,00	568.739.450,00	31.93

- Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah dari Akun 425811 Pendapatan denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah dari CV. Data Beton dalam pemasangan pavin block Nilai Denda sebesar Rp. 663.000.
- Pendapatan Negara Bukan Pajak dari Penjualan hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya , dengan hasil Penjualan sapi bibit, sapi non bibit dan sapi akfir. Penjualan sapi bibit sebanyak 12 ekor jantan dengan nilai Rp. 132.000.000,00,- penjualan sapi non bibit sebanyak 15 ekor betina dengan nilai Rp. 46.250.000,00 dan 84 ekor jantan dengan nilai Rp. 548.448.000,00 serta dari penjualan sapi akfir sebanyak 1 ekor jantan dengan nilai Rp.6.976.000,00 dan 5 ekor betina dengan nilai 16.000.0000,00. Nilai Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar Rp. 749.674.000,00 dari pagu PNBPN tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 477.200.000,00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.541.650.381,00 dan Rp. 4.619.742.832,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan

pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.021.787.700,00	3.111.293.720,00	-2.88
Beban Pembulatan Gaji PNS	44.204,00	46.450,00	-4.84
Beban Tunj. Anak PNS	77.528.654,00	81.452.480,00	-4.82
Beban Tunj. Beras PNS	179.963.700,00	189.378.300,00	-4.97
Beban Tunj. Fungsional PNS	470.344.000,00	433.646.000,00	8.46
Beban Tunj. PPh PNS	13.296.517,00	10.590.182,00	25.56
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	25.200.000,00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	236.879.460,00	242.995.700,00	-2.52
Beban Tunjangan Umum PNS	34.120.000,00	46.275.000,00	-26.27
Beban Uang Lembur	23.391.950,00	23.053.000,00	1.47
Beban Uang Makan PNS	439.824.300,00	455.812.000,00	-3.51
Beban gaji pokok PPPK	12.367.600,00	0,00	
Beban Pembulatan Gaji PPPK	112,00	0,00	
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	1,236.760,00	0,00	
Beban Tunj. Anak PPPK	494.704,00	0,00	
Beban Tunj. Fungsional PPPK	1.200.000,00	0,00	
Beban Tunj. Beras PPPK	1.158.720,00	0,00	
Beban Uang Makan PPPK	2.812.000,00	0,00	
Jumlah	4.541.650.381,00	4.619.742.832,00	-1.71

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.988.396.976,00 dan Rp. 8.155.500.529,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil

produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	363.091.000,00	2.833.000,00	12716,48
Beban Persediaan konsumsi	5.607.409.846,00	1.044.695.065,00	436,75
Beban persediaan lainnya	17.896.130,00	7.107.972.464,00	-99,75
Jumlah	5.988.396.976,00	8.155.500.529,00	-26,57

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.431.181.170,00 dan Rp. 5.828.392.094,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Bahan	226.309.320,00	404.880.921,00	-44,10
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.366.555.815,00	2.738.481.662,00	22,94
Beban Barang Operasional Lainnya	77.491.250,00	91.849.307,00	-15,63
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	191.400.000,00	191.400.000,00	0,00
Beban Honor Output Kegiatan	128.750.000,00	51.138.000,00	151,77
Beban aset tetap lainnya-ekstrakomptabel	92.500.000,00	0,00	
Beban Jasa Lainnya	38.850.000,00	39.150.000,00	-0,77
Beban Jasa Profesi	92.700.000,00	160.300.000,00	-42,17
Beban Keperluan Perkantoran	1.773.994.775,00	1.797.925.213,00	-1,33
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	50.015.470,00	50.000.000,00	0,03
Beban Langganan Listrik	121.911.476,00	106.682.138,00	4,05
Beban Langganan Telepon	1.773.764,000	1.800.000,00	-9,30
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	249.232.000,00	182.952.000,00	36,23
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.897.300,00	11.832.853,00	-75,51

Beban Sewa	16.800.000,00	0,00	
Jumlah	6.431.181.170,00	5.828.392.094 ,00	10,34

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.200.168.813,00 dan Rp. 1.013.054.986,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	302.676.000,00	351.180.000,00	-13,81
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	648.967.113,00	602.016.986,00	7,80
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	195.000.000,00	0,00	
Beban Pemeliharaan Irigasi	19.884.000,00	59.828.000,00	-66,76
Beban Persediaan suku cadang	33.641.700,00	30.000,00	112039,00
Jumlah	1.200.168.813,00	1.031.054.986,00	18,47

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.554.586.797,00 dan Rp. 3.766.458.645,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.949.096.331,00	2.043.093.336,00	-4,60
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.440.000,00	568.440.000,00	-99,75
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.120.000,00	6.360.000,00	-3,77

Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.597.930.466,00	1.148.565.309,00	39,12
Jumlah	3.554.586.797,00	3.766.458.645,00	-5,63

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 18.655.000.000,00 dan Rp. 3.209.714.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0,00	0,00	
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	0,00	
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	18.655.000.000,00	3.209.714.000,00	481,20
Jumlah	18.655.000.000,00	3.209.714.000,00	481,20

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.584.549.238,00 dan Rp. 1.231.111.670,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	816.260.447,00	400.290.225,00	103.92
Beban Penyusutan Irigasi	48.711.209,00	26.207.630,00	85.87
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	335.524.296,00	127.762.147,00	162.62
Beban Penyusutan Jaringan	128.379.401,00	64.189.700,00	100.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	8.310.800,00	4.155.400,00	100.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.247.363.085,00	608.506.568,00	104.99
Jumlah	2.584.549.238,00	1.231.111.670,00	109.94

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	0,00	
Jumlah	0,00	0,00	

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.348.541.750.394,00 dan Rp.2.359.343.046.417,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-42.205.196.375,00 dan Rp-30.833.045.497,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. -4,00 dan Rp125.750,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00.

E.3.2. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. -0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp.0,00.

E.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. -4,00 dan Rp. 0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset

lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2023.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Akumulasi Amortisasi Software	0,00
Konstruksi Dalam pengerjaan	0,00
Software	0,00
Jumlah	0,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 39.745.769.960,00 dan Rp. 20.031.623.724,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	0,00
Diterima dari Entitas Lain	0,00
Jumlah	0,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp0,00 sedangkan DKEL sebesar Rp. 0,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.346.082.323.975,00 dan Rp. 2.348.541.750.394,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Pada satker kami masih terdapat To Do List di aplikasi Sakti dan Aplikasi Monsakti pada akhir tahun anggaran karena tidak dapat direvisi DIPA adapun yang disebabkan Akun tidak sesuai adalah :
 - Pada akun 533111 = adalah belanja gedung dan bangunan tapi detail kegiatan adalah kegiatan Pembuatan Bak Air Paddock pada modul komitmen salah pengambilan kode barang, seharusnya pada modul komitmen kita ambil kode barang Gedung dan Bangunan. Sebesar = 90.000.000 maka dengan kita harus menggunakan kode barang Irigasi/Jaringan pada aplikasi sakti diberi penjelasan Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB seharusnya menggunakan Akun 5341xx

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Untuk kedepan kami akan lebih jeli untuk memilih baik kode barang maupun pada akun serta kegiatan harus kita sesuai uraian pada POK.

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
 SATUAN KERJA : (239413) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH
 INDRAPURI

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM
 Tgl Cetak : 06/05/24 2:29 PM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	750,337,000	568,739,450	181,597,550	31.93
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	750,337,000	568,739,450	181,597,550	31.93
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	750,337,000	568,739,450	181,597,550	31.93
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,541,650,381	4,619,742,832	(78,092,451)	(1.69)
Beban Persediaan	5,988,396,976	10,351,839,152	(4,363,442,176)	(42.151)
Beban Barang dan Jasa	6,431,181,170	5,828,392,094	602,789,076	10.342
Beban Pemeliharaan	1,200,168,813	1,013,054,986	187,113,827	18.47
Beban Perjalanan Dinas	3,554,586,797	3,766,458,645	(211,871,848)	(5.625)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	18,655,000,000	3,350,267,000	15,304,733,000	456.821
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
 SATUAN KERJA : (239413) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH
 INDRAPURI

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 06/05/24 2:29 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,584,549,238	2,472,030,238	112,519,000	4.552
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	42,955,533,375	31,401,784,947	11,553,748,428	36.793
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(42,205,196,375)	(30,833,045,497)	(11,372,150,878)	36.883
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(42,205,196,375)	(30,833,045,497)	(11,372,150,878)	36.883
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(42,205,196,375)	(30,833,045,497)	(11,372,150,878)	36.883

Keterangan :

FINAL



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
 SATUAN KERJA : (239413) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH
 INDRAPURI

Tgl Data : 06/05/24 12:00 PM
 Tgl Cetak : 06/05/24 2:31 PM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	8,992,196,156	11,419,571,705	(2,427,375,549)	(21.26)
JUMLAH ASET LANCAR	8,992,196,156	11,419,571,705	(2,427,375,549)	(21.26)
ASET TETAP				
Tanah	2,294,222,130,000	2,294,222,130,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	17,936,058,757	16,860,507,659	1,075,551,098	6.38
Gedung dan Bangunan	36,679,050,894	36,081,050,894	598,000,000	1.66
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,716,197,549	8,826,197,549	890,000,000	10.08
Aset Tetap Lainnya	193,487,000	193,487,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(22,454,131,567)	(19,877,893,125)	(2,576,238,442)	12.96
JUMLAH ASET TETAP	2,336,292,792,633	2,336,305,479,977	(12,687,344)	(0.00)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	54,615,000	54,615,000	0	0.00
Aset Lain-lain	917,765,032	917,765,032	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(163,992,120)	(155,681,320)	(8,310,800)	5.34
JUMLAH ASET LAINNYA	808,387,912	816,698,712	(8,310,800)	(1.02)
JUMLAH ASET	2,346,093,376,701	2,348,541,750,394	(2,448,373,693)	(0.10)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	11,052,726	0	11,052,726	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	11,052,726	0	11,052,726	
JUMLAH KEWAJIBAN	11,052,726	0	11,052,726	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	2,346,082,323,975	2,348,541,750,394	(2,459,426,419)	(0.10)
JUMLAH EKUITAS	2,346,082,323,975	2,348,541,750,394	(2,459,426,419)	(0.10)
JUMLAH EKUITAS	2,346,082,323,975	2,348,541,750,394	(2,459,426,419)	(0.10)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2,346,093,376,701	2,348,541,750,394	(2,448,373,693)	(0.10)

Keterangan :

FINAL



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
 SATUAN KERJA : (239413) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH
 INDRAPURI

Tgl Data : 06/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/05/24 2:31 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	2,348,541,750,394	2,359,343,046,417	(10,801,296,023)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(42,205,196,375)	(30,833,045,497)	(11,372,150,878)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(4)	125,750	(125,754)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(4)	0	(4)	-
LAIN-LAIN	0	125,750	(125,750)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	39,745,769,960	20,031,623,724	19,714,146,236	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,459,426,419)	(10,801,296,023)	8,341,869,604	-
EKUITAS AKHIR	2,346,082,323,975	2,348,541,750,394	(2,459,426,419)	-

Keterangan :

FINAL

ACEH BESAR, 6 Mei 2024
 Penanggung Jawab UAKPA
 KEPALA BALAI

 Ir. HENDRI, M.Si
 196903151994031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI 239413

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 06/05/24 2:35 PM
Halaman : 1
lap_ira_face_satker_new



URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	477,200,000	750,337,000	273,137,000	157	400,000,000	10,296,176,908	9,896,176,908	2,574
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	477,200,000	750,337,000	273,137,000	157	400,000,000	10,296,176,908	9,896,176,908	2,574
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	477,200,000	750,337,000	273,137,000	157	400,000,000	10,296,176,908	9,896,176,908	2,574
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	40,940,218,000	40,478,721,360	(461,496,640)	99	30,862,765,000	30,286,532,009	(376,232,991)	99
1. Belanja Pegawai	4,618,067,000	4,541,650,381	(76,416,619)	98	4,669,165,000	4,619,742,832	(49,422,168)	99
2. Belanja Barang	33,755,447,000	33,373,519,881	(381,927,119)	99	24,375,912,000	24,049,165,524	(326,746,476)	99
3. Belanja Modal	2,566,704,000	2,563,551,098	(3,152,902)	100	1,617,688,000	1,617,623,653	(64,347)	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI 239413



Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 06/05/24 2:35 PM
Halaman : 2
lap_irra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan								
1. Dana Transfer Umum								
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus								
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	40,940,218,000	40,478,721,360	(461,496,640)	99	30,662,765,000	30,286,532,009	(376,232,991)	99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (239413) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 06/05/24 2:34 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi		
0.0	117114	Suku Cadang	1,283,297,655	0
0.0	117131	Bahan Baku	89,697,850	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	27,550,000	0
0.0	131111	Tanah	7,591,650,651	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	2,294,222,130,000	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	17,936,058,757	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	36,679,050,894	0
0.0	134112	Irigasi	4,370,026,146	0
0.0	134113	Jaringan	2,206,361,903	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	3,139,809,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	193,487,000	0
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	13,797,353,002
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	3,926,492,326
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	2,735,599,438
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	917,884,615
0.0	162151	Software	0	1,076,802,186
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	54,615,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	917,765,032	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	109,377,120
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	54,615,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	11,052,726
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	0	40,478,721,360
0.0	313221	Transfer Masuk	750,337,000	0
0.0	391111	Ekuitas	0	17,385,600
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	2,348,541,750,394
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	4	0
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	749,674,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	0	663,000
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	3,021,787,700	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	44,204	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	236,879,460	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	77,528,654	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	25,200,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	470,344,000	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	13,296,517	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	179,963,700	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	439,824,300	0
			34,120,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (239413) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 06/05/24 2:34 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK		
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	12,367,600	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	112	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,236,760	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	494,704	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,200,000	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	1,158,720	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	2,812,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	23,391,950	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1,773,994,775	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	249,232,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	2,897,300	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	191,400,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	77,491,250	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	226,309,320	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	128,750,000	0
3.0	521254	Beban Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	3,366,555,815	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	92,500,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	121,911,476	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,773,764	0
3.0	522141	Beban Sewa	50,015,470	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	16,800,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	92,700,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	38,850,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	302,676,000	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	648,967,113	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	195,000,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	19,884,000	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,949,096,331	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,120,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,440,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,597,930,466	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,247,363,085	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	816,260,447	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	335,524,296	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	48,711,209	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	128,379,401	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	8,310,800	0
			5,607,409,846	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (239413) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH
INDRAPURI

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 06/05/24 2:34 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang		0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	33,641,700	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	18,655,000,000	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	363,091,000	0
			17,896,130	0
		JUMLAH	2,412,417,370,767	2,412,417,370,767

Keterangan :

FINAL



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (239413) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI

Tgl Data : 06/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/05/24 2:36 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN		
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	0	40,478,721,360
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	750,337,000	0
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	749,674,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	0	663,000
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	3,021,787,700	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	44,204	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	236,879,460	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	77,528,654	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	25,200,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	470,344,000	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	13,296,517	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	179,963,700	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	439,824,300	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	34,120,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	12,367,600	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	112	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,236,760	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	494,704	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,200,000	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	1,158,720	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	2,812,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	23,391,950	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1,773,994,775	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	249,232,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	2,897,300	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	191,400,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	77,491,250	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	226,309,320	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	128,750,000	0
3.0	521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	3,366,555,815	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	92,500,000	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	89,482,627	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	4,501,394,900	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	111,000,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,632,514	0
3.0	522141	Belanja Sewa	50,015,470	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	16,800,000	0
			92,700,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (239413) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI

Tgl Data : 06/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/05/24 2:36 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya		0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	38,850,000	
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	302,676,000	
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	648,967,113	
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	195,000,000	
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	19,884,000	
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,949,096,331	
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,120,000	
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,440,000	
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1,597,930,466	
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17,641,400,000	
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,075,551,098	
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	290,000,000	
3.0	534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	398,000,000	
			800,000,000	0
JUMLAH			41,229,058,360	41,229,058,360

Keterangan :

FINAL

ACEH BESAR, 6 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI

K. ANHENDRI, M.Si

198703151994031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 0600
SATUAN KERJA : 239413
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
NANGGROE ACEH DARUSSALAM
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/24 2:38 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 6/5/24 7:40 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,392,311,000	3,045,173,000	3,021,787,700	0	3,021,787,700	99.23	23,385,300
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	54,000	48,000	44,204	0	44,204	92.09	3,796
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	265,426,000	240,290,000	236,879,460	0	236,879,460	98.58	3,410,540
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	92,779,000	80,882,000	77,528,654	0	77,528,654	95.85	3,353,346
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	32,600,000	25,600,000	25,200,000	0	25,200,000	98.44	400,000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	470,264,000	473,752,000	470,344,000	0	470,344,000	99.28	3,408,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	8,517,000	13,372,000	13,296,517	0	13,296,517	99.44	75,483
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	207,530,000	185,052,000	179,963,700	0	179,963,700	97.25	5,088,300
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	490,750,000	471,358,000	439,824,300	0	439,824,300	93.31	31,533,700
511129	Belanja Uang Makan PNS	55,700,000	36,695,000	34,120,000	0	34,120,000	92.98	2,575,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS							
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111		5,015,931,000	4,572,222,000	4,498,988,535	0	4,498,988,535	98.4	73,233,465
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	12,800,000	12,367,600	0	12,367,600	96.62	432,400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	4,000	112	0	112	2.8	3,888
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	1,400,000	1,236,760	0	1,236,760	88.34	163,240
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	600,000	494,704	0	494,704	82.45	105,296
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	2,200,000	1,200,000	0	1,200,000	54.55	1,000,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	1,200,000	1,158,720	0	1,158,720	96.56	41,280
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	3,400,000	2,812,000	0	2,812,000	82.71	588,000
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116		0	21,604,000	19,269,896	0	19,269,896	89.2	2,334,104
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	24,672,000	24,241,000	23,391,950	0	23,391,950	96.5	849,050
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122		24,672,000	24,241,000	23,391,950	0	23,391,950	96.5	849,050
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 51		5,040,603,000	4,618,067,000	4,541,650,381	0	4,541,650,381	98.35	76,416,619
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,800,310,000	1,800,430,000	1,773,994,775	0	1,773,994,775	98.53	26,435,225
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	180,048,000	250,272,000	249,232,000	0	249,232,000	99.58	1,040,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,000,000	3,000,000	2,897,300	0	2,897,300	96.58	102,700
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	191,400,000	191,400,000	191,400,000	0	191,400,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	75,500,000	77,536,000	77,491,250	0	77,491,250	99.94	44,750
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211		2,250,258,000	2,322,638,000	2,295,015,325	0	2,295,015,325	98.81	27,622,675

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 018

ESELON I

WILAYAH/PROVINSI

: 06

SATUAN KERJA

: 0600

JENIS SATUAN KERJA

: 239413

: KD

KEMENTERIAN PERTANIAN

DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

NANGGROE ACEH DARUSSALAM

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI

Kode Lap : LRA.B.S.2

Tanggal : 06/05/24 2:38 PM

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker

Tgl Data : 6/5/24 7:40 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	144,016,000	237,881,000	226,309,320	0	226,309,320	95.14	11,571,680
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	93,990,000	129,600,000	128,750,000	0	128,750,000	99.34	850,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,888,550,000	3,463,966,000	3,366,555,815	0	3,366,555,815	97.19	97,410,185
521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomplabel	92,500,000	92,500,000	92,500,000	0	92,500,000	100	0
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212		3,219,056,000	3,923,947,000	3,814,115,135	0	3,814,115,135	97.2	109,831,865
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	89,500,000	89,500,000	89,482,627	0	89,482,627	99.98	17,373
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	4,019,000,000	4,501,397,000	4,501,394,900	0	4,501,394,900	100	2,100
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218		4,108,500,000	4,590,897,000	4,590,877,527	0	4,590,877,527	100	19,473
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	174,000,000	111,000,000	111,000,000	0	111,000,000	100	0
522112	Belanja Langganan Telepon	1,800,000	1,800,000	1,632,514	0	1,632,514	90.7	167,486
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	51,000,000	51,000,000	50,015,470	0	50,015,470	98.07	984,530
522141	Belanja Sewa	0	16,800,000	16,800,000	0	16,800,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	127,600,000	122,800,000	92,700,000	0	92,700,000	75.49	30,100,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	40,000,000	40,000,000	38,850,000	0	38,850,000	97.12	1,150,000
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221		394,400,000	343,400,000	310,997,984	0	310,997,984	90.56	32,402,016
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	210,308,000	302,676,000	302,676,000	0	302,676,000	100	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	501,415,000	651,103,000	648,967,113	0	648,967,113	99.67	2,135,887
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	195,000,000	195,000,000	195,000,000	0	195,000,000	100	0
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	10,000,000	20,000,000	19,884,000	0	19,884,000	99.42	116,000
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231		916,723,000	1,168,779,000	1,166,527,113	0	1,166,527,113	99.81	2,251,887
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,718,500,000	2,041,372,000	1,949,096,331	0	1,949,096,331	95.48	92,275,669
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,120,000	6,120,000	6,120,000	0	6,120,000	100	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,440,000	1,440,000	1,440,000	0	1,440,000	100	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,207,794,000	1,712,454,000	1,597,930,466	0	1,597,930,466	93.31	114,523,534
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241		3,933,854,000	3,761,386,000	3,554,586,797	0	3,554,586,797	94.5	206,799,203
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada							
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261		6,342,500,000	17,644,400,000	17,641,400,000	0	17,641,400,000	99.98	3,000,000
JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52		21,165,291,000	33,755,447,000	33,373,519,881	0	33,373,519,881	98.87	381,927,119

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I

WILAYAH/PROVINSI

SATUAN KERJA

JENIS SATUAN KERJA

: 018
: 06
: 0600
: 239413
: KD

KEMENTERIAN PERTANIAN

DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

NANGGROE ACEH DARUSSALAM

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI

Kode Lap : LRA.B.S.2

Tanggal : 06/05/24 2:38 PM

Halaman : 3

Prg ID : lap_lra_bel_akun_sakter

Tgl Data : 6/5/24 7:40 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	124,724,000	1,078,704,000	1,075,551,098	0	1,075,551,098	99.71	3,152,902
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan							
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	0	290,000,000	290,000,000	0	290,000,000	100	0
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan							
534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan							
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	840,000,000	800,000,000	800,000,000	0	800,000,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	964,724,000	2,566,704,000	2,563,551,098	0	2,563,551,098	99.88	3,152,902
	JUMLAH BELANJA	27,170,618,000	40,940,218,000	40,478,721,360	0	40,478,721,360	98.87	461,496,640